

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat di tarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'ān melalui media pembelajaran visual pada anak autis di Pendidikan Khusus Negeri Seduri. diantaranya melalui berbagai proses. Yakni harus memahami karakter, kelemahan dan kelebihan anak autis. Ketika sudah mengetahui kelemahan anak, maka Guru bisa membaca keinginan dan maksud anak autis. apa yang paling di sukai dan apa yang paling di takuti anak. Hal tersebut merupakan sebuah kunci dari penanganan anak autis. Jadi, dalam proses pembelajaran al-Qur'ān bagi anak autis akan berjalan dengan baik ketika Guru mengetahui karakter anak tersebut. Ketika sudah mengetahui karakter tersebut, proses selanjutnya, anak diberi berbagai terapi penunjang, agar anak terbantu dalam kekurangannya. Setelah itu proses pembelajaran bisa diterapkan pada anak autis.
2. Dalam penggunaan media pembelajaran visual ternyata bisa meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'ān pada anak autis di Pendidikan Khusus Negeri Seduri. Selama penelitian yang peneliti lakukan, dalam penerapan media pembelajaran visual memang dapat membuat anak autis merespon perhatiannya setelah itu anak termotivasi minat belajarnya.

Dengan meningkatnya motivasi, mereka giat belajar al-Qur'ān. Dan dengan meningkatnya kemampuan baca al-Qur'ān sangat membantu dari peningkatnya motivasi tersebut.

## **B. Saran-Saran**

1. Agar dalam proses Pelaksanaan pembelajaran melalui media pembelajaran Visual pada anak autis di Pendidikan Khusus Negeri Seduri berjalan sesuai yang diharapkan, pihak sekolah dan orang tua hendaknya tetap menjalin komunikasi tentang berbagai treatment penanganan anak autis masalah terapi penunjangnya, dan pola asupan nutrisinya, dan diet makanannya, agar anak tetap stabil dalam perilakunya. Sehingga anak dapat belajar dengan baik.
2. Agar dalam Pengguna media pembelajaran visual bisa meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'ān pada anak autis, maka di upayakan anak selalu diberi media pembelajaran yang inofatif melalui media visual sehingga anak dapat termotivasi dalam belajarnya. Dan harapan bagi semua, agar anak terbiasa membaca dengan baik dan lancar. Jadi dalam kasus ini, pembelajaran anak autis melalui media visual dalam Implementasi belajar al-Qur'ān bagi anak autis, dapat di terapkan dengan baik. Setelah menggunakan media visual, prosentase belajar anak autis meningkat 50% dari pada pembelajaran tidak menggunakan media. Dari penemuan yang peneliti temukan, media

visual bergerak yang di proyeksikan dan visual bergambar, ternyata memang dapat merespon perhatian anak autis. sehingga anak dapat meningkatkan belajar membaca al-Qur'annya. Untuk itu peneliti himbaukan sebaiknya menggunakan media visual. Dan untuk peneliti selanjutnya peneliti sarankan gunakan media berbasis microteaching atau media visual bergambar melalui OHP.